



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
RAPAT DENGAR PENDAPAT/RAPAT DENGAR PENDAPAT UMUM  
KOMISI X DPR RI  
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,  
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, DAN PERPUSNAS)**

---

Tahun Sidang	: 2019 – 2020
Masa Persidangan ke	: II (dua)
Sifat Rapat	: Terbuka
Jenis Rapat	: RDP/RDPU Komisi X DPR RI
Dengan	: Gubernur DKI Jakarta, Pimpinan DPRD DKI Jakarta dan Direktur PT. Jakpro
Hari/Tanggal	: <b>Kamis, 27 Februari 2020</b>
Pukul	: <b>09.00 WIB s/d Selesai</b>
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: H. Syaiful Huda (Ketua Komisi X DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Dadang Prayitna, S.IP., MH./Kabagset Komisi X DPR RI
Acara	: Mendengarkan Penjelasan dari Gubernur DKI Jakarta, Pimpinan DPRD DKI Jakarta dan Direktur PT. Jakpro.
Hadir	: 27 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR-RI
Hadir	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Anies Baswedan (Gubernur DKI Jakarta)</li><li>2. H. Prasetyo Edi Marsudi, SH (Ketua DPRD DKI Jakarta)</li><li>3. Hj. Zita Anjani, S.Sos., M.Si (Wakil Ketua 4 DPRD)</li><li>4. Iwan Henry Wardhana (Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi DKI Jakarta)</li><li>5. Dwi Wahyu Daryoto (Direktur Utama PT. Jakpro)</li><li>6. M. Taufiqurrahman (Direktur Operasional)</li><li>7. Jajaran Pemprov DKI Jakarta, Pimpinan DPRD DKI Jakarta dan PT Jakpro.</li></ol>

## II. KESIMPULAN

A. Komisi X DPR RI mengapresiasi penjelasan yang disampaikan oleh Saudara Anies Baswedan (Gubernur DKI Jakarta), H. Prasetyo Edi Marsudi, SH (Ketua DPRD DKI Jakarta) dan Direktur PT. Jakpro tentang Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM) sebagai bagian dari hasil RDP/RDPU hari ini, serta menyampaikan catatan sebagai berikut:

1. Memahami upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pemajuan kebudayaan Jakarta untuk dapat menjadi pemain global;
2. Sinkronisasi regulasi pengelolaan konten diserahkan ke Dinas Kebudayaan dan Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) dan sarana prasarana dikelola oleh PT. Jakpro;
3. Meminta pengerjaan Proyek Revitalisasi TIM yang dikerjakan Pemerintah DKI Jakarta sesuai dengan regulasi, transparan dan tidak berorientasi komersil;
4. Meminta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam pengerjaan Proyek Revitalisasi TIM tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan, cagar budaya dan aset lain yang terdapat di area TIM;
5. Memastikan bahwa tidak ada pembangunan hotel, tetapi wisma seni untuk memperkuat ekosistem kebudayaan;
6. Memperkuat komunikasi dan melibatkan semua pengampu kebudayaan yang selama ini beraktifitas di TIM melalui Dewan Kesenian Jakarta;

B. Komisi X DPR RI akan melakukan kunjungan kerja spesifik ke TIM untuk memastikan proses Revitalisasi TIM berjalan sesuai dengan konsep pembangunannya.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 11.45 WIB

KETUA RAPAT,



SYAIFUL HUDA